

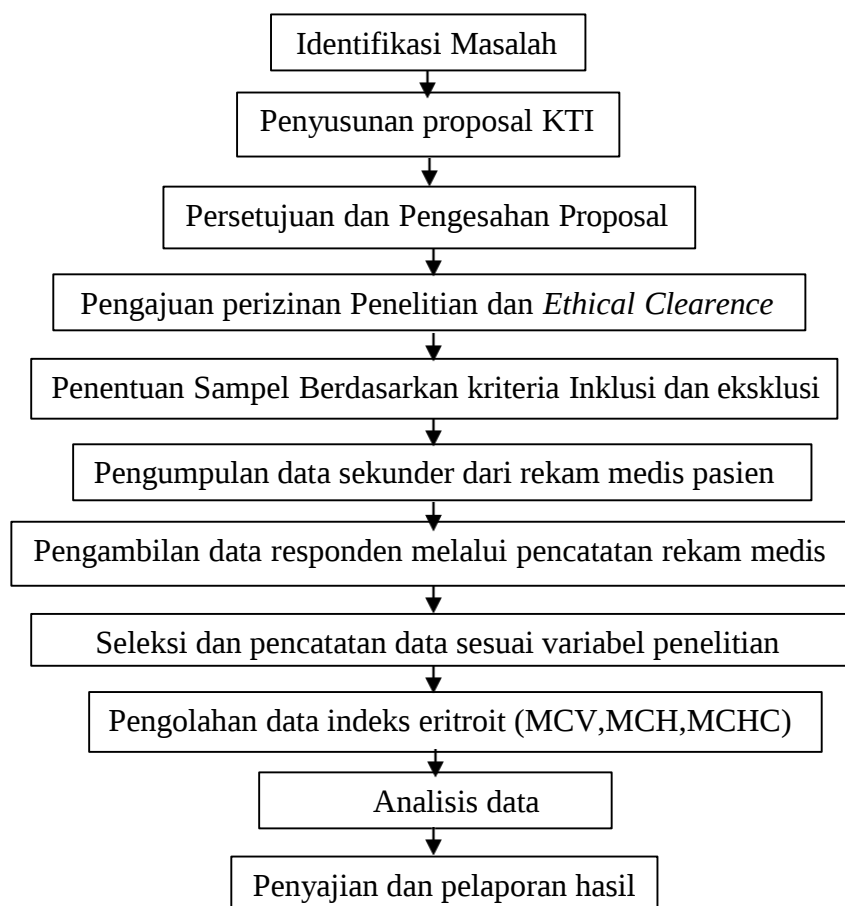
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif melalui rancangan studi observasional, untuk menggambarkan atau mendeskripsikan dengan langsung kondisi atau karakteristik tertentu yaitu, Indeks Eritrosit pada sekelompok subjek pada pasien kanker payudara sesudah kemoterapi di RSUD Bali Mandara. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilaksanakan guna mengestimasi nilai sebuah variabel independen tanpa menghubungkannya dengan faktor lain.

B. Alur penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian di RSUD Bali Mandara, Jl. Bypass Ngurah Rai No.548, Sanur Kauh, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali.

b. Waktu Penelitian

Waktu ketika data dikumpulkan, mengambil sampel, serta pemeriksaan laboratorium dilakukan dari bulan Februari hingga Maret 2026.

D. Populasi dan Sampel

a. Unit Analisa

Unit analisis utama pada penelitian ini adalah indeks eritrosit pada pasien kanker payudara sesudah menjalani kemoterapi di RSUD Bali Mandara.

b. Populasi Penelitian

Populasi yang dimanfaatkan pada penelitian ini adalah pasien yang didiagnosis Kanker Payudara yang menjalani serta sudah menyelesaikan Terapi Kemoterapi di RSUD Bali Mandara, yang tercatat di rekam medik pada tahun 2025 sejumlah 165 pasien kanker payudara.

c. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah unsur atas jumlah serta karakteristik yang dipunyai oleh sebuah populasi. Pengukuran sampel dilaksanakan dengan statistik atau mengacu pada estimasi penelitian guna menetapkan besaran sampel yang ditentukan ketika melakukan penelitian.

a. Unit analisis serta responden

Unit analisis pada penelitian ini adalah Indeks Eritrosit serta responden yakni pasien yang didiagnosis Kanker Payudara yang

menjalani dan telah menyelesaikan Terapi Kemoterapi di RSUD Bali Mandara.

1) Karakteristik Inklusi

Karakteristik Inklusi adalah karakteristik di mana subjek penelitian merepresentasikan sampel penelitian yang mencukupi persyaratan menjadi sampel. Karakteristik inklusi pada penelitian ini mencakup:

- a. Pasien yang telah terdiagnosis menderita kanker payudara di RSUD Bali Mandara.
- b. Pasien yang telah menerima kemoterapi dalam pengobatan kanker payudara minimal satu kali kemoterapi.
- c. Pasien yang memiliki data rekam medis lengkap mengenai hasil pemeriksaan indeks eritrosit, grade dan tipe kanker pada pasien kanker payudara.

2) Karakteristik Eksklusi

Karakteristik eksklusi adalah karakteristik di mana subjek penelitian tidak bisa merepresentasikan sampel dikarenakan tidak mencukupi persyaratan menjadi sampel penelitian. Karakteristik eksklusi pada penelitian ini mencakup:

- a. Pasien kanker payudara yang belum atau tidak melaksanakan kemoterapi.
- b. Pasien yang mempunyai riwayat atau didiagnosis menderita penyakit hematologis yang sudah ada sebelum diagnosis kanker payudara.
- c. Pasien dengan data rekam medis yang tidak lengkap atau tidak tersedia sesuai dengan variabel penelitian yang dibutuhkan.

d. Jumlah dan Besaran Sampel

Mengacu pada (Sugiyono, 2023), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, jumlah sampel pasien kanker payudara yang digunakan adalah sebanyak 165 sampel, pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

e. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling yang dimanfaatkan pada penelitian ini adalah Non-Probability melalui metode Purposive sampling ialah teknik penentuan sampel non-probabilitas di mana peneliti secara sengaja menentukan peserta mengacu pada karakteristik khusus yang selaras dengan tujuan penelitian (Trianasari dkk., 2025).

a. Prosedur Penelitian

1) Tahap Persiapan

- a) Mengidentifikasi permasalahan penelitian melalui studi literatur dan penelusuran referensi terkait perubahan indeks eritrosit pada pasien kanker payudara pasca kemoterapi.
- b) Menyusun rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan metode penelitian yang dituangkan dalam proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI).
- c) Melakukan bimbingan proposal dengan dosen pembimbing hingga proposal dinyatakan layak untuk dilaksanakan.
- d) Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Denpasar kepada pihak RSUD Bali Mandara.

- e) Mengurus persetujuan etik (*ethical clearance*) melalui Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD Bali Mandara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f) Berkoordinasi dengan unit rekam medis dan instalasi laboratorium RSUD Bali Mandara untuk memperoleh akses data yang diperlukan dalam penelitian.

2) Tahap Pengumpulan Data

- a) Memperoleh data sekunder pasien kanker payudara pasca kemoterapi dari unit rekam medis RSUD Bali Mandara sesuai dengan periode penelitian yang telah ditentukan.
- b) Mengumpulkan data karakteristik pasien yang meliputi nomor rekam medis, usia, dan status sesudah kemoterapi yang diperlukan dalam penelitian.
- c) Menelusuri hasil pemeriksaan hematologi melalui sistem informasi laboratorium patologi anatomi untuk memperoleh data jumlah indeks eritrosit yang terdiri atas (MCV), (MCH), dan (MCHC), serta grade dan tipe kanker pada pasien kanker payudara.
- d) Melakukan seleksi data berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sehingga diperoleh sampel yang memenuhi syarat penelitian.
- e) Mencatat seluruh data yang memenuhi kriteria ke dalam lembar pengumpulan data penelitian untuk selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis.

3) Tahap Pengolahan, analisis dan Pelaporan

- a) Melakukan pemeriksaan kelengkapan data (*editing*), pemberian kode (*coding*), dan penyusunan data ke dalam tabel (*tabulating*).
- b) Mengolah data menggunakan perangkat lunak statistik (SPSS) untuk memperoleh distribusi frekuensi dan gambaran nilai indeks eritrosit pada pasien kanker payudara sesudah kemoterapi.
- c) Menyajikan hasil penelitian dalam bentuk tabel dan uraian deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian.
- d) Menyusun laporan akhir Karya Tulis Ilmiah (KTI), membuat kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian, serta mempersiapkan hasil penelitian untuk dipresentasikan pada sidang akhir KTI.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dilaksanakan pengumpulan pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data tersebut adalah data yang didapatkan dengan tidak langsung dari sumber yang telah tersedia, yaitu melalui rekam medis pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara. Data sekunder yang dimanfaatkan pada penelitian ini adalah nama pasien, umur, tipe kanker, grade kanker dan penatalaksanaan terapi.

b. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dari rekam medis pasien dan dokumen yang tersimpan dalam sistem Electronic Medical Record (E-RM) RSUD Bali Mandara. Data yang diambil meliputi identitas pasien berupa nama dan umur, karakteristik penyakit seperti grade kanker dan tipe kanker, serta

hasil pemeriksaan indeks eritrosit yang tercatat dalam sistem E-RM pada pasien kanker payudara.

c. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang dimanfaatkan pada penelitian ini adalah lembar perolehan laboratorium data yang diukur yaitu indeks eritrosit, serta lembar data klinis dan demografi untuk mencatat riwayat pasien sumber data dari rekam medis, alat dan bahan, alat tulis dan kamera.

F. Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Teknik olah data pada penelitian ini memanfaatkan data sekunder dari rekam medis pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara yang diolah melalui proses pemeriksaan kelengkapan data, pemberian kode pada variabel untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, pemasukan data ke dalam perangkat lunak pengolahan data yang menggambarkan karakteristik responden selayaknya usia, tipe kanker payudara, serta grade kanker payudara, serta penyajian data yang berbentuk tabel (tabulating) untuk memudahkan analisis.

b. Analisis data

Analisis menggunakan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan gambaran data setiap variabel penelitian. Variabel katagorik, seperti usia, tipe kanker, dan grade kanker disajikan dalam bentuk *frekuensi* dan persentase. Variabel numerik utama yaitu dengan Menghitung minimum, maksimun, dan rata-rata dan standar deviasi untuk mengelompokkan hasil kedalam kategori klinis (rendah, normal, tinggi)

berdasarkan batas normal.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah serangkaian prinsip moral dan pedoman perilaku yang wajib ditaati ketika proses penelitian, sejak dari perancangan sampai publikasi, tujuannya adalah untuk menjamin integritas, kejujuran, dan tanggung jawab ilmiah (Putra dkk., 2023).

1) Menghormati Subjek Penelitian (*Respect for Person*)

Peneliti wajib menghormati hak, martabat, dan otonomi subjek penelitian. Subjek harus diberi informasi yang jelas dan lengkap serta memberikan persetujuan (*informed consent*) secara sukarela tanpa paksaan, dan berhak mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi.

2) Tindakan positif (*Beneficence*)

Penelitian harus memberikan manfaat maksimal bagi subjek maupun ilmu pengetahuan, serta berupaya meningkatkan kesejahteraan peserta penelitian. penelitian yang menekankan kewajiban peneliti untuk memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan risiko atau dampak negatif bagi subjek penelitian. Penelitian harus dirancang untuk memberikan manfaat bagi subjek, masyarakat, dan perkembangan ilmu pengetahuan tanpa membahayakan peserta.

3) Tidak Merugikan (*Non-Maleficence*)

Penelitian tidak boleh menyebabkan kerugian kepada partisipan. Peneliti wajib meminimalkan potensi risiko dan bahaya. etika penelitian yang menegaskan bahwasanya peneliti wajib menghindari dan meminimalkan segala bentuk risiko atau bahaya, baik fisik, psikologis, sosial, maupun ekonomi, yang dapat dialami oleh subjek penelitian selama proses penelitian berlangsung.

4) Keadilan (*Justice*)

Subjek penelitian dipilih secara adil tanpa diskriminasi, dan manfaat serta risiko penelitian harus dibagi secara proporsional kepada semua pihak yang terlibat., serta manfaat dan risiko penelitian harus dibagikan secara proporsional kepada seluruh subjek penelitian.

5) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Identitas dan data pribadi subjek penelitian harus dijaga kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. etika penelitian yang menekankan kewajiban peneliti untuk menjaga kerahasiaan identitas dan data pribadi subjek penelitian, serta memastikan bahwasanya informasi yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak disalahgunakan.